

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Marga Mulya

1. Kondisi fisik dan Geografis Kecamatan Sungai Bahar

Kecamatan Sungai Bahar merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada didalam wilayah kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Sungai Bahar dengan topografi dataran, memiliki luas wilayah $\pm 20770,80 \text{ km}^2$. Kecamatan Sungai Bahar terletak diantara $103^{\circ}30'0''$ BT – $104^{\circ}0'0''$ dan $1^{\circ}30'0''$ - $2^{\circ}0'0''$ LS dengan batas – batas wilayah yaitu disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kecamatan Sungai bahar Selatan, disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Bahar Utara dan Kecamatan Mestong. Disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mestong dan Provinsi Sumatera Selatan, dan Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Bahar Utara dan Kabupaten Batang Hari. Kecamatan Sungai Bahar terletak $\pm 85 \text{ km}$ dari pusat pemerintahan yang dapat diakses menggunakan kendaraan motor maupun mobil dengan kondisi jalan lumayan baik hingga kepusat kecamatan diDesa Marga (unit IV).

2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kecamatan Sungai Bahar

Penduduk kecamatan sungai bahar sampai akhir Desember 2017 berjumlah 27445 jiwa dengan rincian menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 14455 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 12990. Penduduk di Kecamatan Sungai Bahar terdiri dari 22 Desa. Persebaran penduduk di Kecamatan Sungai Bahar

tercatat 130 jiwa per km² sedangkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga tercatat sebesar 4 jiwa (bps sungai bahar). Menurut bps kabupaten Muaro Jambi selama kurun waktu antara tahun 2010 – 2016 rata-rata pertumbuhan penduduk Kecamatan Sungai Bahar pertahun tercatat sebesar 13,5%. Di kecamatan sungai bahar banyak berdiwi toko ataupun alat – alat pertanian sehingga petani kelapa sawit mudah dalam membeli pada saat membuthkan alat pertanian yang akan di gunakan. Penduduk Kecamatan Sungai Bahar banyak menggantukan hidup dari berusaha tani kelapa sawit ada yagn menjadikannya sebagai pekerjaan pokok adapula yang menjadikanya sebagai pekerjaan sampingan.

3. Pertanian di Kecamatan Sungai Bahar

Potensi utama Kecamatan Sungai Bahar ialah sektor perkebunan terutama kelapa sawit dengan luas ±15.000 Ha dan merupakan mata pencarian utama masyarakat disamping sektor perdagangan dan jasa. Secara ekonomi sektor perkebunan ternyata terbukti mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat setempat. Di samping sektor perkebunan potensi lainnya ialah batu bara yang memiliki cadangan deposit yang sangat besar, namun belum di eksoploitasi menunggu investor, mengingat eksploitasi batu bara membutuhkan teknologi dan modal yang tinggi. Selain itu petani Kecamatan sugnai bahar ada yang berusaha tanaman pangan pangan untuk luas panen palawija di antaranya ubi kayu 34,0 Ha, jagunjg seluas 13 Ha, ubi jalar 7 Ha dan kacang tanah 13 Ha.

B. Keadaan Umum Desa Marga Mulya

Salah satu dari 11 desa yang ada di kecamatan Sungai Bahar yaitu desa Marga Mulya. Desa Marga Mulya memiliki luas wilayah sebanyak 1814 Ha. Luas desa Marga Mulya merupakan bukan yang paling besar tetapi memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan desa lainya yaitu dengan penduduk sebanyak 3.946 jiwa. Batas wilayah untuk desa Marga Mulya yaitu disebelah utara berbatasan dengan desa Berkah, disebelah selatan berbatasan dengan desa Mekar sari Makmur, di sebelah timur berbatasan dengan desa Panca Mulya, dan disebelah barat berbatasan dengan desa Suka Makmur. Desa Marga Mulya terletak di ketinggian 20 – 24 M dari permukaan laut dengna intensitas curah hujan sebanyak 1000 – 1500 Mm/Th, dan dengan suhu udara 25 – 35 °C..Di Desa Marga mulya memiliki cakupan lahan pertanian yang cukup luas dengan jumlah petani di desa Marga Mulya mencapai 1.249 orang. Desa Marga Mulya di pimpin oleh seorang kepala desa dan 4 orang kepala dusun, 13 orang ketua Rt. 1 orang staf dan 3 orang kasi. Komoditas unggulan yang ada di desa Marga Mulya ialah kelapa sawit.kelapa sawit banyak tersebar di berbagai wilayah yang ada di desa Margamulya mulai dari luas 500 m² sampai 10.000 hektar perkebunana kelapa sawit.

1. Kependudukan dan Ketenagaan di Desa Marga Mulya

Desa Marga mulya memiliki jumlah penduduk 4.751 jiwa yang diantaranya ialah penduduk laki-laki sebanyak 1987 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1959 jiwa yang tersebar di beberapa dusun yang berada di desa Marga Mulya.

Jika di kelompokkan berdasarkan umur, jumlah penduduk desa Marga Mulya dapat di bagi beberapa bagian dalam table berikut:

Table 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Umur/tahun	jumlah
0 s/d 4	360
5 s/d 6	154
7 s/d 12	462
13 s/d 16	319
17 s/d 20	317
21 s/d 40	1.428
41 s/d 55	970
56 tahun keatas	741
jumlah	4.751

Sumber: Desa Marga Mulya

Keyakinan beragama yang dia nut masyarakat Desa Marga Mulya sangat baik dimana mayoritas penduduk Marga Mulya beragama Islam sementara hanya beberapa yang beraga nonmuslim. Dengan mayoritas penduduk yang beragama islam, banyak kegiatan kegiatan keislaman yang di adakan secara rutin seperti pengajian, kajian islam dan peringatan hari besar Islam. Penduduk Desa Marga Mulya banyak berperan aktif dalam kegiatan keagamaan hal tersebut di buktikan dengan banyaknya pembangunan masjid dan mushola yang tersebar di berbagai dusun. Sementara itu mata pencarian yang dimiliki penduduk Desa Marga Mulya meliputi pada tabel berikut

Table 11 Mata Pencaharian Penduduk Desa Marga Mulya

Mata Pencarian	Jumlah (orang)
Pegawai Negri	89
Karyawan	27
Wiraswasta	16
Tani	1.249
Buruh	330
Jasa	230

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa mata pencarian terbanyak yang dominan di lakukan oleh penduduk Desa Marga Mulya adalah sebagai petani. Yang memiliki mata pencarian sebagai pegawai yaitu sebanyak 89 orang dan karyawan 27 orang, wiraswasta 16 orang, tani 1.249 orang, buruh tani 330 orang, dan jasa 230 orang. Penduduk Desa Marga Mulya mayoritas beragama islam meskipun ada beberapa warga yang beragama nasrani (non muslim).

2. Pertanian di Desa Marga Mulya

Potensi desa Marga mulya terletak pada sektor perkebunan terutama perkebunaan kelapa sawit.karena pada umumnya wilayaha Desa marga mulya di dominasi oleh tanaman Kelapa sawit hal tersebut bukan dengan sengaja di lakukan penanaman namun sudah sejak dahulu. Dengan kelapa sawit banyak warga yang hidup nya sejahtera karena berusahaatani kelapa sawit dibantu tenaga penyuluh dan ketersediaan toko dan alat pertanian yang memudahkan petani sewaktu membutuhkan.

3. Teknologi Budidaya Kelapa Sawit di Desa Marga Mulya

Teknologi budidaya kelapa sawit di Desa Marga mulya menggunakan teknologi yang sederhana. Dapat di lihat dari mulai cara pembibitan petani kelapa sawit di Desa Marga Mulya masih belum banyak yang menggunakan bibit unggul seperti bibit Tenera yang di rekomendasikan oleh PPL sungai bahar. Petani banyak menggunakan jenis bibit *Mariles*. *Mariles* merupakan bibit yang bersal dari benih biji yang tumbuh liar di sekitair batang pohon kelapa sawit. hal tersebut membuat resah penyuluh karena selain kualitas dari bibit yang tidak baik

membuat beberapa perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit gencar melakukan penyuluhan tentang penggunaan bibit yang berkualitas.

Pada proses pemupukan beberapa petani memilih untuk menggunakan pupuk majemuk seperti pupuk NPK, dan Granular. Pupuk tersebut memiliki beberapa unsur hara seperti unsur N, P, K, atau Mg. Petani beranggapan dengan menggunakan jenis pupuk tersebut dapat memenuhi kebutuhan hara dari tanaman. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan rekomendasi dari penyuluh pertanian yang menyarankan menggunakan pupuk tunggal karena untuk mengurangi penggunaan unsur hara yang terbuang percuma karena tidak dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit.

Meskipun demikian ada beberapa petani yang sudah sadar untuk menggunakan pupuk tunggal yang direkomendasikan oleh PPL. Petani kelapa sawit di Desa Marga Mulya menggunakan teknologi sederhana dalam proses pemupukan yaitu dengan menggunakan piring yang digunakan untuk menebar dan angkong yang digunakan untuk mengangkat pupuk yang akan ditebar. Selain itu pula dalam proses panen petani menggunakan alat yang kebanyakan digunakan oleh petani lainya seperti egrek ataupun dodos untuk tanaman yang masih berusia <3 tahun. Namun saat ini petani sudah menggunakan transportasi khusus yang digunakan untuk mengangkat buah tandan ke tempat penimbangan. Petani menggunakan motor yang sudah dilengkapi keranjang yang dapat menampung tandan kelapa sawit, sehingga petani mudah dalam mengumpulkan tandan kelapa sawit.